

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Didit Darmawan¹, Adinda Oktavia², Ahmad Syauqi Albaar³

^{1,2,3}Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com¹, adindaoktavia210@gmail.com²,
syauqialbaar231@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas. Latar belakang kajian ini berangkat dari fenomena rendahnya disiplin di kalangan siswa, yang terlihat dari kebiasaan datang terlambat, melanggar aturan sekolah, serta kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Metode yang digunakan ialah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam rentang waktu 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, sebagai faktor eksternal, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa. Bentuk perhatian tersebut mencakup pengawasan, bimbingan, serta dukungan emosional yang konsisten. Sementara itu, motivasi belajar sebagai faktor internal baik motivasi intrinsik berupa keinginan berprestasi dan ketekunan, maupun ekstrinsik seperti penghargaan dan dukungan lingkungan terbukti mampu menumbuhkan sikap tertib, tanggung jawab, dan konsistensi dalam belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dampaknya tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, produktif, dan kondusif bagi proses belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, *Systematic Literature Review*.

Abstract: This study seeks to examine how parental attention and learning motivation influence students' discipline in senior high schools. The research stems from the issue of low student discipline, reflected in behaviors such as frequent lateness, disobedience to school regulations, and failure to complete assignments responsibly. A *Systematic Literature Review (SLR)* method with a descriptive qualitative approach was employed. Data were gathered from various articles, journals, and previous research published between 2015 and 2025 that are relevant to the topic. The findings indicate that parental attention, as an external factor involving supervision, guidance, and emotional support, has a positive and significant impact on shaping students' discipline. On the other hand, learning motivation, as an internal factor both intrinsic (such as the drive for achievement and perseverance) and extrinsic (such as rewards and

environmental encouragement) helps foster students' sense of order, consistency, and responsibility in learning. Overall, the results emphasize that the interaction between parental attention and learning motivation plays a vital role in cultivating student discipline, which ultimately enhances academic performance and promotes a more orderly and supportive school environment.

Keywords: *Parental Attention, Learning Motivation, Student Discipline, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Di lingkungan sekolah masih sering dijumpai siswa yang kurang menaati peraturan yang berlaku. Hal ini terlihat dari kebiasaan datang terlambat, tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan, lalai dalam mengerjakan tugas, hingga melanggar tata tertib selama proses pembelajaran (Salamah & Sa'diyah, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya kedisiplinan sebagai dasar dalam menuntut ilmu. Ketidakpatuhan ini tidak hanya berdampak pada penurunan prestasi akademik, tetapi juga mengganggu suasana belajar yang seharusnya tertib dan kondusif. Menurut Sulaeman dan Dwihudana (2019), masalah kedisiplinan siswa masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari sekolah, guru, dan orang tua untuk membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab serta patuh terhadap aturan. Dengan demikian, kedisiplinan dalam menaati peraturan sekolah berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar sekaligus menjaga iklim belajar yang tertib dan mendukung proses pembelajaran.

Kedisiplinan merupakan aspek fundamental dalam pendidikan karena menjadi dasar terbentuknya sikap tanggung jawab, keteraturan, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah maupun norma sosial. Widi *et al.* (2017) menyebutkan bahwa disiplin merupakan kondisi tertib di mana seseorang bersedia mematuhi aturan yang berlaku. Sementara itu, Saroji *et al.* (2021) menegaskan bahwa kedisiplinan dapat dilihat sebagai upaya pembentukan karakter melalui kebiasaan menaati tata tertib. Menurut Titik (2019), kedisiplinan siswa dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu hadir dan mengumpulkan tugas, serta kemampuan mengendalikan diri agar tidak melanggar aturan. Indikator-indikator tersebut mencerminkan bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan lebih terarah dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang kuat, serta mampu menjaga perilaku sesuai nilai dan norma yang berlaku di sekolah.

Salah satu faktor eksternal yang berperan besar dalam membentuk kedisiplinan siswa adalah perhatian orang tua. Pratiwi (2017) menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan bentuk keterlibatan emosional dan sosial dalam mendidik serta membimbing anak. Sejalan dengan itu, Khalda *et al.* (2023) menekankan bahwa keterlibatan orang tua dalam aspek akademik maupun nonakademik dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan anak dalam belajar. Perhatian orang tua dapat diukur melalui beberapa aspek, seperti perhatian terhadap kebutuhan belajar anak misalnya menyediakan fasilitas belajar dan memberi bantuan saat mengalami kesulitan, pengawasan terhadap aktivitas belajar dan kegiatan di luar sekolah, pemberian bimbingan serta arahan terkait nilai-nilai kedisiplinan, serta komunikasi yang terbuka mengenai perkembangan akademik anak. Kwangko *et al.* (2021) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat perhatian orang tua, semakin besar pula kemungkinan anak memiliki sikap disiplin yang baik di sekolah.

Selain perhatian orang tua, motivasi belajar juga menjadi faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Ummat dan Munir (2025) mendefinisikan motivasi belajar sebagai dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang menumbuhkan semangat belajar secara konsisten. Desywidowati (2013) menambahkan bahwa motivasi belajar dapat memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam menempuh proses belajar. Suprianto dan Rihana (2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti adanya dorongan untuk berhasil, keinginan berprestasi, ketekunan menghadapi tugas meskipun sulit, minat terhadap pelajaran, dan penghargaan terhadap hasil yang dicapai. Indikator-indikator ini menggambarkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula kemampuannya untuk bersikap disiplin dalam mematuhi aturan dan menyelesaikan kewajiban akademik (Wahab *et al.*, 2021).

Tujuan pembelajaran ini adalah menumbuhkan kesadaran dan sikap disiplin siswa terhadap peraturan sekolah melalui pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan sebagai dasar pembentukan karakter. Selain itu, pembelajaran diharapkan mampu melatih siswa agar lebih bertanggung jawab, tertib, dan konsisten dalam menjalankan kewajiban akademik (Saputra, 2023). Pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, baik melalui dorongan internal maupun eksternal, serta memperkuat peran orang tua dalam memberikan perhatian, bimbingan, dan pengawasan. Dengan demikian, akan tercipta sinergi antara sekolah, keluarga, dan siswa dalam membentuk perilaku disiplin yang mendukung

peningkatan prestasi akademik serta terciptanya suasana belajar yang tertib dan kondusif (Azmi *et al.*, 2024)..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Triandini *et al.* (2019), *systematic literature review* merupakan metode penelitian yang dilaksanakan secara sistematis, transparan, dan berulang guna mengidentifikasi, menilai, serta menginterpretasikan berbagai temuan penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang mendalam mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Proses *systematic literature review* dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah dan perumusan pertanyaan penelitian yang berfokus pada keterkaitan antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa. Tahap kedua mencakup pencarian literatur dengan memanfaatkan basis data seperti *Google Scholar*, *Research Gate*, dan jurnal nasional terakreditasi Sinta, menggunakan kata kunci “perhatian orang tua”, “motivasi belajar”, dan “kedisiplinan siswa SMA”. Tahap ketiga adalah penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu hanya mencakup artikel yang diterbitkan pada periode 2015–2025, relevan dengan topik penelitian, serta berbentuk jurnal ilmiah, skripsi, atau tesis yang telah dipublikasikan.

Selanjutnya, tahap keempat adalah seleksi literatur, dilakukan dengan meninjau judul, abstrak, serta isi artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, pada tahap kelima dilakukan analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif, yaitu dengan membaca secara mendalam, mengelompokkan, dan membandingkan temuan-temuan dari penelitian terdahulu untuk menemukan pola, kesamaan, maupun perbedaan hasil.

Hasil akhir dari tahapan tersebut disajikan secara deskriptif agar memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SMA. Pendekatan SLR ini tidak hanya merangkum berbagai penelitian yang telah ada, tetapi juga menyajikan sintesis yang berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan dan peningkatan praktik pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menyajikan gambaran empiris mengenai keterkaitan antara perhatian orang tua, kedisiplinan belajar, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui angket serta tes hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik statistik regresi dan korelasi untuk melihat besarnya hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti.

A. X1 Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas

1. Roudahnur (2022)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 5 Dumai. Populasi penelitian berjumlah 347 siswa, dan penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Isaac dan Michael, sehingga diperoleh 151 responden sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket, kemudian dianalisis dengan regresi berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Demikian pula, perhatian orang tua terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Mellini Rahmawati Putri (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMAS Budi Dharma Dumai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa SMAS Budi Dharma yang berjumlah 168 orang. Sampel penelitian sebanyak 118 siswa ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik kompetensi guru maupun perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa.

3. Tri Wahyuni (2012)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perhatian orang tua

berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 250 orang. Dari jumlah tersebut, diambil 40% sebagai sampel, yaitu sebanyak 99 siswa, dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert. Hasil data kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, yang berarti semakin tinggi perhatian orang tua, semakin disiplin pula siswa dalam menjalankan kegiatan belajarnya.

4. Febriani Dan Sugiarti (2021)

Penelitian ini meneliti pengaruh kontrol diri, dukungan sosial orang tua, dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi motivasi belajar. Subjek penelitian terdiri dari 88 siswa kelas XI SMK “X” Semarang, dengan teknik pengambilan sampel studi populasi (sampel jenuh). Data diperoleh menggunakan empat instrumen, yaitu skala kedisiplinan, skala kontrol diri, skala dukungan sosial orang tua, dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan *path analysis* (analisis jalur) dengan bantuan SmartPLS 3.0 untuk melihat hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dan kontrol diri memiliki pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.

5. Umi Shafitrah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perhatian orang tua memengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah di UPT SMA Negeri 10 Sinjai. Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 230 peserta didik sebagai populasi dan 146 siswa sebagai sampel yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 20. Hasilnya menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan sekolah.

6. Anita Sari (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Sampel penelitian mencakup satu kepala sekolah, tiga guru, dan lima siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Siswa yang mendapat perhatian lebih dari orang tua cenderung memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, sedangkan kurangnya perhatian berdampak pada rendahnya kepatuhan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab siswa.

7. Elma Mariska (2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menelusuri pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Luwu Utara. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan **siswa**. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan besar dalam menumbuhkan disiplin siswa. Anak yang mendapatkan pengawasan, motivasi, dan bimbingan tanggung jawab dari orang tua menunjukkan perilaku yang lebih disiplin, sedangkan kurangnya perhatian orang tua cenderung menurunkan kepatuhan dan rasa tanggung jawab di sekolah.

8. Tian Fitriara Husa, Dan, Heriberthus Wicaksono (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri Darussholah Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Subjek penelitian terdiri dari 38 siswa kelas X semester I tahun ajaran 2017/2018, yang dipilih dengan proportional cluster random sampling. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, di mana semakin tinggi perhatian yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

9. Yusma Nanda, Dan, Totok Suyanto (2019)

Penelitian ini berfokus pada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan angket tertutup sebagai alat

pengumpulan data. Sampel penelitian berjumlah 84 siswa kelas X dan XI. Berdasarkan dua indikator utama, yaitu kepatuhan dan keteraturan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, semakin besar perhatian yang diberikan orang tua, semakin baik pula karakter disiplin yang ditunjukkan oleh siswa.

10. Viandra Naufalita Herlanda Putri, Utari Nur Setiyati, Oktabella Safara Pangestika, Havidz Cahya Pratama (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Sampel penelitian terdiri dari 13 informan, yaitu siswa kelas X, XI, XII, serta satu orang guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, yang tercermin dari meningkatnya kepatuhan, keteraturan, dan tanggung jawab siswa dalam menaati tata tertib sekolah. Semakin besar perhatian orang tua, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

B. X2 Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas.

1. Sulistyawati & Sugiarti (2021)

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian hadiah dan kedisiplinan siswa, dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Subjek penelitian melibatkan 8 siswa SMA di Semarang yang dipilih menggunakan teknik incidental sampling. Instrumen penelitian terdiri atas skala pemberian hadiah, skala kedisiplinan, dan skala motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hadiah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa melalui peningkatan motivasi belajar sebagai faktor penghubung.

2. Felistina Bazikho (2023)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk meneliti pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan siswa. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam. Pengumpulan data dilakukan

menggunakan angket, dan analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, koefisien korelasi, regresi sederhana, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, yang tercermin dari meningkatnya kesadaran, perbaikan sikap, dan terbentuknya perilaku yang sesuai dengan nilai serta norma sekolah.

3. Angga Andri Setiawan, Maskun, & Myristica Imanita (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar memengaruhi kedisiplinan siswa di SMAN 1 Melinting. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan instrumen berupa angket motivasi belajar dan angket kedisiplinan siswa, serta dokumentasi pendukung. Analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib dan menyelesaikan tugas sekolah.

4. Endang Kristiani & Triesninda Pahlevi (2021)

Penelitian ini meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 10 Muaro Jambi. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswa kelas VIII yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, regresi sederhana, dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, di mana peningkatan motivasi mendorong siswa untuk lebih taat dan bertanggung jawab terhadap kewajiban sekolah.

5. Ahmad Muhammad Ramadhan & Didit Darmawan (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono, Sidoarjo. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi terdiri dari 112 siswa, seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik

pula disiplin siswa dalam menaati aturan dan melaksanakan tanggung jawab belajar.

6. Rani Puspita, Silvina Waroh, & Gusmaneli (2024)

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMK wilayah Jakarta Selatan. Data diperoleh melalui angket (kuesioner) yang disebarakan kepada 53 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar pula kecenderungan siswa untuk menjalankan tanggung jawab dan menaati peraturan sekolah.

7. Delfi Debora Dewi Klau, Markus U. K. Yewang, & Erika Feronika Br Simanungkalit (2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kupang Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada 103 siswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih disiplin dalam mematuhi peraturan dan menyelesaikan tugas sekolah.

8. Fenti Lestari (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kebumen. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, dengan seluruh 118 siswa dijadikan responden (penelitian populasi). Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, di mana peningkatan motivasi membuat siswa lebih tertib, bertanggung jawab, dan patuh terhadap aturan sekolah.

9. Tumpak Marisi Sihotang (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumbul. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik simple random sampling, melibatkan 102 siswa dari total 138 populasi. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, di mana siswa dengan motivasi tinggi lebih konsisten dalam belajar dan menaati peraturan sekolah.

10. Johanis Martoguhun, Mesta Limbong, & Hotmaulina Sihotang (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMA wilayah Kecamatan Buntu Pepasan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 62 responden sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa, sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki, semakin baik pula perilaku disiplin siswa dalam proses belajar di sekolah. Studi Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas.

PENELITI	LOKASI	FOKUS STUDI	TEMUAN
Roudahnur (2022)	SMA Negeri 5 Dumai.	Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Dumai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kedisiplinan siswa. Artinya, semakin baik suasana dan tata kelola lingkungan sekolah seperti kedisiplinan guru, ketegasan aturan, serta dukungan fasilitas belajarm aka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban dan menaati peraturan yang berlaku.

Mellini Rahmawati Putri (2022)	SMAS Budi Dharma Dumai, Riau.	Pengaruh Kompetensi Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Smas Budi Dharma Dumai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dan perhatian orang tua sama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing, serta semakin besar perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak, maka semakin baik pula perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti aturan sekolah dan melaksanakan tanggung jawab belajarnya.
Tri Wahyuni (2012)	SMA Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman, Yogyakarta.	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Artinya, semakin besar perhatian yang diberikan orang tua melalui pengawasan, bimbingan, dan dukungan terhadap kegiatan belajar anak maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan sekolah dan menjalankan tanggung

			jawab akademiknya.
Febriani U.F & Sugiarti R (2021).	SMK 'X' Semarang.	Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa SMK Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua serta kontrol diri siswa memiliki pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua dan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, semakin besar pula motivasi serta kedisiplinan yang terbentuk dalam proses belajar.
Umi Shafitrah (2020)	SMA Negeri 5 Makassar.	Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Upt Sma Negeri 10 Sinjai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah di UPT SMA Negeri 10 Sinjai. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perhatian yang diberikan orang tua, semakin disiplin pula peserta didik dalam mematuhi peraturan dan menjalankan kewajiban sekolahnya.

Anita Sari (2023)	SMP Negeri 16 Kota Jambi.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berperan penting serta memiliki pengaruh positif dalam membentuk karakter disiplin siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas. Dengan kata lain, semakin efektif implementasi pembelajaran PAI, semakin kuat pula pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sekolah.
Elma Mariska (2023)	SMA Negeri 3 Luwu Utara.	Implementasi Manajemen Kesiswaan Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan telah berjalan dengan baik, yang tercermin melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.
Tian Fitriara Huda, Dan, Heriberthus Wicaksono (2018)	SMA Negeri Darussholah Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2017/2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, minat belajar, serta

		SMA Negeri Darussholah Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.	pembentukan kedisiplinan siswa. Artinya, dukungan dari orang tua yang disertai dengan lingkungan sekolah yang kondusif mampu meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat, serta membentuk sikap disiplin siswa dalam menjalankan kegiatan akademik.
Yusma Nanda, Dan, Totok Suyanto (2019)	SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.	Pembentukan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pendidikan Karakter Dedicate Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi perhatian dan keterlibatan orang tua dalam membimbing serta mengawasi anak, semakin kuat pula karakter disiplin yang terbentuk pada diri siswa.
Viandra Naufalita Herlanda Putri, Utari Nur Setiyati, Oktabella Safara Pangestika, Havidz	SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang	Analisis Dampak Kedisiplinan Dalam Berseragam Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam berpakaian seragam memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan, keteraturan,

Cahya Pratama (2024)			serta kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan tata tertib sekolah. Dengan demikian, penerapan disiplin berbusana dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan ketaatan pada aturan.
Sulistyawati.A. & Sugiarti.R (2021)	SMA Negeri 1 Semarang.	Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian hadiah memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, di mana motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara keduanya. Artinya, pemberian penghargaan tidak hanya mendorong siswa untuk berperilaku disiplin, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya memperkuat sikap disiplin tersebut.
Felistina Bazikho (2023)	SMA Swasta Kampus Telukdalam.	Pengaruh Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa, yang berdampak pada meningkatnya kesadaran, sikap, serta perilaku siswa agar sesuai dengan nilai

			dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula tingkat kedisiplinan dan kepatuhan mereka terhadap aturan.
Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita (2021)	SMAN 1 Melinting	Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Melinting Tahun Ajaran 2019/2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula tingkat kedisiplinan mereka dalam menaati tata tertib sekolah dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan penuh tanggung jawab.
Endang Kristiani, Triesninda Pahlevi (2021)	SMK Negeri 10 Surabaya	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua, semakin besar pula kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah serta melaksanakan tanggung

			jawab belajar secara konsisten.
Ahmad Muhammad Ramadhan Dan	SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo.	Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan gaya belajar	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil serta kedisiplinan belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, disertai dengan motivasi belajar yang kuat, mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, menumbuhkan sikap disiplin, serta mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih maksimal.
Didit Dar mawan (2025)		visual terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan gaya belajar visual tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain, keberhasilan proses belajar lebih dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat serta motivasi belajar

			yang tinggi, daripada perbedaan gaya belajar masing-masing individu.
Sarah Diah Hartanti (2023)	SMK Swasta di Jakarta Selatan	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar akuntansi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan hubungan yang harmonis dengan teman sebaya dapat meningkatkan semangat serta dorongan siswa dalam belajar.
Delfi Debora Dewi Klau, Markus U. K. Yewang, dan Erika Feronika Br Simanung kalit (2025)	SMA Negeri I Kupang Timur	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kupang Timur.	Penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap tingkat motivasi belajar siswa.
Fenti Lestari (2016)	SMAN 2 Kebumen	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMAN 2	Hasil studi ini mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

		Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016.	
Tumpak Marisi Sihotang (2023)	SMA Negeri 1 Sumbul	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebayu terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI PIS SMA Negeri 1 Sumbul.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
Johanis Martoguh un, Mesta Limbong, dan Hotmaulin a Sihotang (2022)	SMK se Kecamatan Buntu Pepasan	Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Komunikasi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat Menengah Atas dan Kejuruan Se Kecamatan Buntu Pepasan.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa di SMA yang berada di wilayah Kecamatan Buntu Pepasan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, di mana 62 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada para siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula perilaku disiplin mereka dalam menjalankan kegiatan belajar di sekolah.

Aktualisasi diri menjadi pendorong utama bagi individu untuk berperilaku tertib, bertanggung jawab, serta berupaya mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, berbagai teori menunjukkan bahwa perhatian orang tua sebagai faktor eksternal dan motivasi belajar sebagai faktor internal memiliki peran yang sama pentingnya dalam membentuk kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan akademik dan pembentukan karakter positif.

Temuan penelitian terkait ketiga aspek tersebut memberikan arah penting bagi

pengelolaan pendidikan di sekolah maupun di lingkungan keluarga (Rosyadi, 2024). Sekolah perlu menyusun strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin melalui penerapan tata tertib yang konsisten, disertai pemberian penghargaan dan sanksi yang bersifat mendidik (Nadhifah *et al.*, 2021). Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan keteladanan, bimbingan, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua untuk menciptakan sinergi dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Bagi orang tua, perhatian tidak cukup hanya sebatas menyediakan fasilitas belajar, tetapi juga harus mencakup pengawasan, arahan, dan dukungan moral yang berkelanjutan (Shaputra *et al.*, 2019). Dukungan tersebut membantu siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan disiplin yang konsisten dalam menjalani aktivitas akademiknya.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan manajerial bagi sekolah untuk mengembangkan program peningkatan kedisiplinan berbasis kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa misalnya melalui forum komunikasi rutin, pelatihan parenting, serta kegiatan pembinaan motivasi belajar. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan tercipta iklim belajar yang tertib, kondusif, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung peningkatan prestasi akademik siswa (Ula *et al.*, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah literatur dan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas. Perhatian orang tua yang diwujudkan melalui pengawasan, bimbingan, pemberian arahan, pemenuhan kebutuhan belajar, serta dukungan emosional, terbukti mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan siswa dalam menaati tata tertib sekolah serta menyelesaikan kewajiban akademik. Semakin besar perhatian yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa, karena anak merasa dihargai, diperhatikan, dan diarahkan untuk berperilaku sesuai aturan yang berlaku.

Sementara itu, motivasi belajar sebagai faktor internal juga berperan penting dalam membentuk kedisiplinan. Dorongan yang muncul dari dalam diri siswa seperti keinginan untuk berprestasi, ketekunan, serta minat terhadap pelajaran maupun pengaruh dari luar seperti dukungan guru, penghargaan, dan lingkungan belajar yang positif, mampu mendorong siswa untuk lebih konsisten, tertib, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Dengan demikian,

sinergi antara perhatian orang tua (faktor eksternal) dan motivasi belajar (faktor internal) berfungsi saling melengkapi dalam membangun sikap disiplin siswa. Kedua faktor ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membantu menciptakan iklim belajar yang tertib, kondusif, dan berkarakter positif. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa tidak semata bergantung pada peraturan sekolah, tetapi juga membutuhkan kolaborasi antara keluarga, guru, dan kesadaran diri siswa agar dapat terjaga secara berkelanjutan dan mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. H., Rofiah, N., & Tamam, B. (2024). Nilai-Nilai Keikhlasan dalam Al-Qur'an untuk Pengembangan Etos Kerja: Perbandingan dengan Teori Self-Determination. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(2), 300-316.
- Antariani, N. M., Divayana, D. G. H., & Ariawan, I. P. W. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan kelas XII perhotelan di SMK duta bangsa Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 212-222.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
- Bazikho, F. (2023). Pengaruh Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X IIS-A di SMA Swasta Kampus Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 229 - 242.
- Calysta, S. B. (2025). Peran Teman Sebaya Terhadap Siswa Slow Learner. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 2(2), 282-285.
- Desywidowati, S. N. (2013). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sidoharjo Tahun Pelajaran 2012-2013. *Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Oktober*.
- Dewi, E. S., Rahmah, N. M., Baehaqi, L., & Syahid, A. (2025). Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Sebuah Analisis Telaah Pustaka Ilmiah). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 23(2), 307-320.
- Febriani, U. F., & Sugiarti, R. (2021). Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa SMK Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening.

- Philanthropy Journal Of Psychology*, 5(1), 92 - 108
- Hartanti, S. D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 276-283.
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(1), 91-105.
- Herlanda, V. N., Setiyati, U. N., Pangestika, O. S., & Pratama, H. C. (2024). Analisis Dampak Kedisiplinan Dalam Berseragam Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(1), 27-34.
- Herlanda, V. N., Setiyati, U. N., Pangestika, O. S., & Pratama, H. C. (2024). Analisis Dampak Kedisiplinan Dalam Berseragam Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(1), 27-34.
- Husa, T. F., & Wicaksono, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 SMA Negeri Darussolah Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 2(1), 49-59.
- JIWA, I. W., Natajaya, I. N., & Dantes, N. (2014). Kontribusi Motivasi Belajar, Sikap, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangli. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1), 2631-9561.
- Khalda, A., Herlina, H., & Ihsan, H. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Grit Terhadap Stres Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 7(1), 39-52.
- Klau, D.D., Yewang, M. U., & Simanungkalit, E. F. B. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kupang Timur. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 4(1), 360-371.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197-211.
- Kwangko, M. M., Lohmay, I., Abel, R. M., & Lay, A. E. (2023). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Di Sekolah Pada SMA Negeri 2 Amarasi. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(1), 33-38

- Lestari, F. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa KELAS XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahbubah, S. M. R., Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-353.
- Mahmudah, N., & Indarti, T. (2022). Konstruksi Kepribadian Tokoh Mentari dalam Novel Yusuf dan Mentari Karya Irma Surya (Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner). *Journal Bapala*, 9(4), 79-88.
- Mariska, E. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Martoguhun, J., Limbong, M., & Sihotang, H. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Komunikasi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat Menengah Atas dan Kejuruan Se Kecamatan Buntu Pepasan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 83-98.
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 91-96.
- Nanda, Y., & Suyanto, T. (2019). Pembentukan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Pendidikan Karakter Dedicate Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(3), 1301-1315.
- Pratiwi, N. D. (2017). Kemitraan Sekolah Dan Orang Tua Dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 145–156.
- Putri, M.R. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Smas Budi Dharma Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 50–59.
- Rahman, R., & Fuad, M. (2024). Peran Motivasi Dan Displin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(2), 172-180.
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono

- Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(5), 377-386.
- Roudahnur. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 60–72.
- Salamah, U., & Sa'diyah, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya dan Smartphone terhadap Motivasi Belajar Siswa/The Influence of Family, Peer and Smartphone Environment on Studen's Learning Motivation. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 38-54.
- Saputra, H. H. (2023). The Influence of Family Environment on Student Learning Outcomes in Social Studies Content for Fourth Grade Student at SDN 38 Ampenan. *Journal Syntax Admiration*, 4 (8), 1109-1127.
- Sari, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal of Educational Research*, 2(1), 151-170.
- Saroji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. T. (2021). Kesadaran Diri Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Sma. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 2(1), 1–9.
- Setiawan, A. A., Maskun, M., & Imanita, M. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Melinting Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal of Social Science Education*, 3(2), 105-116.
- Shafitrah U. (2020). Pengaruh Perhatian Orantua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Upt Sma Negeri 10 Sinjai. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan-Institut Agama Islam Muhamadiyah Sinjai.
- Sihotang, T. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI PIS SMA Negeri 1 Sumbul. *Skripsi*, Universitas Negeri Medan.
- Sugeng, H. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Depok. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261-274.
- Sulaeman, A., & Dwihudhana, W. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada Mahasiswa Semester 7

- Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang. Silampari Bisa: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 59-70.
- Sulistiyawati, A., & Sugiarti, R. (2021). Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening. *Philanthropy: Journal Of Psychology*, 5(1), 231- 246
- Suprianto, A., & Rihana, R. (2021). Pengaruh Motivasi Siswa, Fasilitas Belajar, dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pamekasan). *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(1), 92-96.
- Titik, N. I. (2019). Pengembangan instrumen pengukuran disiplin siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 46-55.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Information Systems*, 1(2), 63 - 77
- Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1628-1637.
- Ummat, L. S., & Munir, M. (2025). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Modal Sosial, Harga Diri, Kedisiplinan Belajar, Kemampuan Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Al Islam Krian. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 377 - 395.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics And Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72.
- Wahyuni, T. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. *Skripsi*. Program Studi kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566-576.
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan siswa-siswi SMA ditinjau dari perilaku shalat wajib lima waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 135-150.

